

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu komponen utama dalam pendidikan siswa di sekolah, yaitu guru. Guru yang profesional sudah semestinya dapat memahami hal – hal yang mempengaruhi pada penguasaan suatu materi program atau prestasi belajar siswa, karena prestasi belajar merupakan kemampuan nyata yang dapat diuji karena merupakan usaha belajar siswa yang telah dijalaninya. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar telah ditemukan oleh para ahli pendidikan diantaranya adalah kebiasaan belajar seperti yang disampaikan oleh Surya (Sugiyanto, 1999: 12) sebagai berikut : “Kebiasaan belajar merupakan manifestasi kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar dengan metode dan teknik yang tepat ternyata mempunyai pengaruh yang berarti bagi pencapaian hasil belajar “.

Siswa yang berprestasi kurang ternyata kebiasaannya berintensitas rendah. Sedangkan Juntika dan Sofyan ( Sugiyanto, 1999: 2 ) menemukan kenyataan dilapangan yakni adanya siswa yang berprestasi rendah karena memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang kurang baik, misalnya siswa sering bolos, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, atau siswa tidak masuk kelas pada jam- jam pelajaran.

Mengenai kebiasaan belajar, Sulaeman ( 1984: 71 ) memberikan pengertian sebagai berikut : “ cara – cara atau teknik – teknik yang menetap

dilakukan siswa pada waktu ia menerima pelajaran dari guru , membaca buku dan mengerjakan tugas – tugas sekolah serta mengatur waktu untuk menyelesaikan kegiatan – kegiatan tersebut ”. Kebiasaan belajar merupakan hal yang bersifat menetap, seragam dan otomatis, sebagaimana disampaikan Natawidjaya ( Triaji, 1998: 48 ) sebagai berikut : “ Kebiasaan adalah cara berbuat atau bertindak yang dimiliki seseorang yang dimiliki yang diperoleh melalui proses belajar, bersifat menetap, seragam dan otomatis.”

Berkaitan dengan hasil belajar pada program diklat PDTM di salah satu SMK Negeri di Bandung, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

**Data hasil belajar program diklat PDTM**

<b>Rentang nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1 – 4	-	-
5 – 6	27	77,14
7 – 8	8	22,85
9 – 10	-	-

Berdasarkan keterangan tersebut, Penulis berpendapat bahwa rendahnya penguasaan materi program diklat PDTM ( hanya 22,85 % dari total siswa yang memperoleh kategori penguasaan baik ) bisa disebabkan oleh kebiasaan belajar siswa, seperti yang telah dibahas sebelumnya. Dengan demikian kiranya masalah kebiasaan belajar siswa perlu lebih mendapat perhatian dari para guru khususnya yang mengajar program diklat PDTM.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terdapat siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah.
2. Terdapat siswa yang sering menunda tugas atau menghindari untuk mengerjakan yang telah diberikan oleh guru.
3. Terdapat siswa yang sering bolos.
4. Terdapat siswa yang tidak masuk kelas pada jam-jam pelajaran.

## C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “ **Berapa besar kontribusi yang diberikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar program diklat PDTM**”.

## D. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, juga karena kemampuan yang dimiliki oleh penulis tidak begitu luas, maka diadakan pembatasan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Aspek – aspek kebiasaan belajar yang diteliti adalah meliputi penghindaran penundaan ( *delay avoidance* ) pengerjaan tugas dan metode kerja ( *work method* ).

2. Aspek – aspek hasil belajar program diklat PDTM yang diteliti pada ranah kognitif sampai tingkat evaluasi .
3. Subyek penelitian adalah siswa tingkat 2 SMKN 8 Bandung tahun pelajaran 2007/2008.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan penafsiran mengenai istilah judul penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan secara operasional, adapun istilah – istilah pokok yang perlu didefinisikan secara operasional adalah sebagai berikut:

1. Kebiasaan belajar didefinisikan sebagai cara – cara bertindak atau berbuat yang dimiliki seseorang yang diperoleh melalui proses belajar mengajar, bersifat menetap, seragam dan otomatis. Kebiasaan belajar dalam penelitian ini merupakan skor yang diperoleh melalui angket, yaitu siswa diberikan sejumlah pertanyaan yang menggambarkan hal –hal yang ingin diungkapkan berkenaan dengan kebiasaan belajarnya.
2. Hasil belajar program diklat PDTM didefinisikan sebagai keluaran atau output dari proses belajar mengajar program diklat PDTM yang diukur melalui tes hasil belajar materi program diklat PDTM dalam bentuk pilihan ganda.
3. Kontribusi didefinisikan sebagai sumbangan yang diberikan oleh komponen terkait dalam suatu proses. Kontribusi dalam penelitian ini, yaitu sumbangan yang diberikan oleh komponen kebiasaan belajar terhadap hasil belajar

program diklat PDTM. Kontribusi kebiasaan dalam penelitian ini merupakan skor yang diolah menjadi koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pada hakekatnya merupakan rumusan tertinggi yang ingin dicapai dari suatu penelitian. Tujuan penelitian seperti yang telah dijelaskan Sudjana ( 1989: 171 ) harus sejalan atau konsisten dengan masalah yang diteliti. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran kebiasaan belajar siswa.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa pada materi program diklat PDTM.
3. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kebiasaan belajar siswa pada hasil belajar program diklat PDTM.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini penulis harapkan berguna untuk:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan guru – guru tentang kontribusi kebiasaan belajar terhadap hasil belajar program diklat PDTM.
2. Memberikan masukan bagi guru – guru dan orang tua siswa tentang pentingnya peranan kebiasaan belajar bagi hasil belajar suatu materi program diklat.
3. Memberikan masukan bagi para mahasiswa yang akan menyusun karya tulis dengan tema sejenis pada waktu yang akan datang.

## **H. Sistematika Penulisan**

Secara keseluruhan, pembahasan skripsi ini berisi 5 bab yang terdiri dari :

Bab I, berisi pengantar skripsi yang meliputi: latar belakang masalah, masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, definisi operasional, tujuan penulisan, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, menjelaskan tentang landasan teori, yang meliputi kebiasaan belajar, evaluasi belajar, dan tinjauan terhadap program diklat PDTM.

Bab III, menjelaskan tentang metodologi penelitian yang meliputi: metode penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrument penelitian, dan pengolahan data penelitian.

Bab IV, menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V, bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran – saran yang sesuai dengan pembahasan yang disajikan.